

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti mempunyai maksud menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif merupakan proses penjaringan data atau serangkaian kegiatan yang bersifat sewajarnya, mengetahui ssesuatu masalah dalam kondisi bidang kehidupan atau aspek tertentu dalam objeknya.³⁶

menurut Lexy J. Moleong Berikut adalah ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:³⁷

1. Bersifat ilmiah dalam melaksanakan riset ketika bersumber pada alamiyah serta cocok dengan latar belakang.
2. Manusia sebagai alat. salah satu sarana pengumpulan data pada penelitian ini yakni dorongan dari orang lain.
3. Proses lebih penting dari hasil. Karena dalam penelitian ini semua informasi atau data-data itu diperoleh langsung dari sumbernya atau subjeknya.
4. Data yang dikumpulkan berbentuk perkataan, foto, serta tidak angka. Ini diakibatkan terdapatnya pelaksanaan metode kualitatif.
5. Menghubungi langsung objek yang di Lapangan.

³⁶ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 176.

³⁷ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

6. Rancangan fleksibilitas yakni peneliti tidak dapat membuat rancangan secara jelas dan lengkap jika peneliti belum melaksanakan dilokasi tersebut.
7. Fleksibilitas idiografik. Informasi yang terkumpul tercantum akhirnya hendak diberi tafsir secara idiografik, ialah secara permasalahan, spesial serta kontekstual.
8. Peneliti sebagai peneliti kunci. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu pemaparan terhadap apa yang dimaksud oleh teks dengan cara memparafrasekan dengan bahasa penulis. Sehingga dalam penelitian ini dapat menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kejian tersebut, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.³⁸ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.

³⁸ Hariwijana dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & Tesis* (Jakarta Selatan: PT. Suka Buku, 2011), 20.

B. Kehadiran Peneliti

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hingga kehadiran periset ini di Lapangan sangatlah berarti serta dibutuhkan secara maksimal. Peneliti ialah salah satu instrumen kunci dalam menangkap arti serta sekaligus selaku perlengkapan serta pengumpul informasi. Kedatangan periset ini mempunyai tujuan buat menciptakan serta mengeksplor informasi yang terpaut dengan rumusan masalah. Dan di dalam penelitian ini proses sangat bersifat penting karena peneliti menggunakan cara mewawancarai langsung informan pada objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lokasi itu sangat penting dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus terjun ke lapangan langsung untuk melakukan penelitian dengan cara melakukan hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya untuk penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.³⁹

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dengan beberapa pertimbangan, yakni :1. Kebanyakan Karyawan yang bekerja di konveksi ini adalah beragama islam serta 2. budaya yang ada di lokasi ini sangat menarik untuk diteliti sehingga akan mempermudah dalam proses penelitian. Yang ke 3, lokasi desa ini merupakan pusat konveksi terbesar Se-Kecamatan Babat bahkan Se-Kabupaten Lamongan

³⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), 55.

Dimana hal ini berbeda dengan usaha konveksi yang ada pada usaha lainnya. Yang ke-4, pemasaran usaha konveksi tersebut rata-rata sudah sampai ke seluruh wilayah baik Jawa Timur maupun luar Jawa Timur.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Arikunto “Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek dari mana data itu diperoleh, ialah berbentuk responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”⁴⁰ menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong Dalam penelitian kualitatif bahwa “sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan jenis data tertulis, foto.”⁴¹

Penelitian ini hendak melakukan pengekplorasian tipe data kualitatif fokus penelitian yang sedang diteliti. Agar mendapatkan pembahasan yang riil serta terpercaya maka riset ini menggunakan sumber data yang berkaitan dengan asal-usul data tersebut. Penelitian ini membutuhkan semua data baik informasi langsung maupun tak langsung yang penting jelas serta rinci menimpai sistem produksi berbasis iptek serta non iptek dan sumber yang lain dimungkinkan bisa membagi suatu data.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi 2, antara lain ialah:⁴²

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 114.

⁴¹ Lexy J., *Metodologi Penelitian*, 157.

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2016), 91.

1. Data Primer merupakan informasi diperoleh dari objeknya secara langsung dengan menggunakan kelengkapan pengukuran pada subjek selaku sumber yang dicari. Dalam perihal ini, informasi primer yang diperoleh merupakan usaha konveksi yang berskala kecil, menengah serta besar.
2. Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari pihak lain bukan langsung dari Pemilik konveksi, ada pula informasi penelitian sekunder merupakan profil Desa Tritunggal, buku-buku atau serta rujukan lain yang terpaut.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap semua yang terjadi pada objek riset. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, jika mau dilaksanakan secara langsung maka seorang peneliti harus datang langsung ke lokasi guna untuk mengetahui obyek yang ada. Tetapi jika dilakukan secara tidak langsung maka periset boleh mencari tau dari internet atau dari orang-orang yang pernah bekerja di lokasi tersebut.⁴³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang sistem produksi yang dilakukan secara langsung dari dekat dengan mengadakan pencatatan dengan sistematis atas kejadian-

⁴³ Sulistyio Basuki, *Dasar- Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas terbuka, 2012), 11.

kejadian yang diteliti. Data yang diperoleh adalah peran budaya organisasi terhadap kinerja Karyawan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah sesuatu komunikasi verbal ataupun obrolan yang membutuhkan keahlian objek riset buat merumuskan suatu benak serta perasaan yang pas sehingga waktu tanya jawab itu bisa dilakukan dengan 2 orang ataupun boleh atau lebih menghasilkan informasi dan juga data yang relevan.⁴⁴ Jenis wawancara yang digunakan peneliti ini yakni wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah direncanakan dengan menggunakan pedoman daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Informasi yang diperoleh tersebut diperoleh dari sang Pemilik konveksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini ialah sesuatu metode pengumpulan informasi yang menciptakan catatan yang berarti berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga riset ini hendak mendapatkan informasi yang legal serta lengkap. Informasi ini dapat berupa tulisan, foto ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵

Peneliti mengumpulkan informasi berbentuk dokumen tertulis selaku arsip, profil, foto serta info yang lain. Informasi yang diperoleh merupakan

⁴⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2017), 122.

⁴⁵ Fenti Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.

jumlah Karyawan serta budaya organisasi di konveksi serta profil lokasi atau Desa Tritunggal.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis serta ilmiah.⁴⁶ Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif serta berlangsung selama pengumpulan data di lapangan dan dicoba secara Kontinue.⁴⁷

Tahap ini dikerjakan sesudah memperoleh data dari sampel melewati instrumen yang dipilih serta dapat di gunakan untuk menjawab setiap masalah dalam riset dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemusatan perhatian pada penyederhanaan, proses pemilihan serta pengabstrakan, dan transformasi informasi agresif yang muncul dari catatan ketika berada di lapangan. Reduksi informasi berlangsung secara kontinu sepanjang riset berlangsung. Tujuan pokok dari reduksi informasi, tidak hanya di buat menyederhanakan informasi pula buat membenarkan kalau informasi yang garap itu adalah informasi yang termasuk dalam penelitian *scope*, sebab disinilah kasus permasalahan riset berada.⁴⁸

⁴⁶ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2014), 54.

⁴⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Grafika Aditama, 2012), 216.

⁴⁸ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 368-369.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian kumpulan data yang tersusun berikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian informasi maksudnya untuk memastikan pola-pola yang bermakna, dan membagikan mungkin terdapatnya kesimpulan serta melakukan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan yakni sebagai langkah terakhir dalam melakukan penganalisaan data secara kontinue baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan menggunakan derajat kepercayaan (*kredibilitas kriteria*). Kredibilitas data ini sebagai alat membuktikan bahwa apa yang di lakukan peneliti itu benar-benar berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang di harapkan atau sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data serta kredibilitas kriteria tersebut maka dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Perpanjangan periset ini telah ditemukan sebagaimana dalam riset kualitatif merupakan instrumen itu sendiri, keikutsertaan periset sangat memastikan saat pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut bukan Cuma dalam kurun waktu yang pendek,

tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan periset pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan bermaksud menciptakan identitas serta unsur-unsur dalam mencari situasi serta memusatkan hal-hal yang berhubungan dengan apa yang terjadi di lokasi guna untuk pengoptimalan peneliti terhadap peristiwa serta obyek yang ada di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong ada beberapa tahap penulisan lapangan, antara lain:⁴⁹

1. Tahap pra lapangan, yakni penataan perancangan riset, memilah lokasi, memilah lokasi riset, dan izin tempat atau lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, menguasai konteks riset, merambah lokasi serta berfungsi dan sembari mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah segala informasi lapangan, reduksi informasi menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi serta pengecekan kebenaran data.
4. Tahap penulisan laporan, ditahap ini penulis menyusun serta mengonsultasikan hasil penelitiannya.

⁴⁹ Lexy J., Metodologi Penelitian,